

Pengaruh Kecanduan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi

Repti Suci Sentri¹, Akmal Sutja², Affan Yusra³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email: sucisentrepti@gmail.com¹ sutja.akmal@unja.ac.id² affan15yusra@unja.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 11 Kota Jambi terdapat banyak siswa pada saat jam KBM berlangsung kedatangan sedang bermain *handphone*, tidak menghiraukan penjelasan pelajaran yang sedang diberikan oleh guru, serta ada beberapa diantara siswa yang memang menjadikan *handphone* khususnya media sosial sebagai prioritasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kecanduan media sosial terhadap interaksi sosial siswa kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Penelitian ini dibatasi pada hanya mengidentifikasi Interaksi sosial siswa, dalam ruang lingkup sekolah dimana interaksi sosial sendiri yaitu suatu proses perilaku yang ditunjukkan dengan kontak sosial dan komunikasi siswa di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 orang siswa kelas VIII dan IX. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket skala likert, dalam skala likert ini terdapat 5 opsi jawaban yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang- Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) jenis penelitian ini adalah *Ex-Post Facto*. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tingkat kecanduan media sosial siswa sebesar 81,94%, dengan tingkatan "Tinggi", sedangkan tingkat interaksi sosial siswa keseluruhan sebesar 70,3%, dengan tingkatan "Tinggi". Selanjutnya untuk menguji hipotesis peneliti menemukan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat diartikannya "Terdapat Pengaruh Kecanduan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi".

Kata Kunci: *Kecanduan Media Sosial, Interaksi Sosial*

Abstract

According to the background of the problems that occurred in the 11th city of the country, there were many students at the time when KBM was discovered playing with cell phones, ignoring the teacher's explanations of the lessons, and some of the students did place the mobile phone in particular as a priority. The study aims to expose the effects of social media addiction on the social interaction of eighth & ix students in the 11th public school of jambi. The study is limited to simply identifying the students' social interactions, within the school's sphere where social interaction itself is a behavior that is demonstrated by social contact and communication of students in the 11th country school. The sample in this study totaled 142 student VHS and ix. In this study using a likert scale angket, on the likert scale are five answers options that are, always (sl), often (sr), sometimes (kd), rarely (jr), and never (tp) this type of research is ex-post facto. From the data analysis it could conclude that the student's social media addiction rate is 81.94%, at a "high" level, whereas the overall social interaction rate is 70.3%, at a "high" level. Further to test the hypotheses of researchers finding $t_{count} \geq t_{tables}$, it could be interpreted "there was the impact of social media addiction on

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu bentuk usaha sadar atau rencana untuk setiap individu bisa menjadi seorang insan yang lebih baik, nilai dan moral serta menjadikan individu yang lebih mandiri. Hal ini sudah tercantum sebagaimana tujuan dari pendidikan yakni mengarahkan siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Syukri, F. I. I. Rizal, S. S. & Hamdani, A.D (2019:19)

Sesuai dengan perkembangan zaman serta dengan berbagai pengaruh yang semakin maju, kebutuhan manusia akan teknologi semakin berkembang. Dari berbagai perkembangan zaman serta pengaruh globalisasi yang sangat berpengaruh kepada pola pikir, dan tingkah laku dari setiap orang. Salah satu teknologi informasi yang sudah sangat berkembang pesat yaitu media sosial. Seperti halnya kehidupan kita saat ini dimana media sosial sudah menjadi kebutuhan dari kehidupan kita sehari-hari. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat yang membawa dampak serta pengaruh yang sangat besar untuk kehidupan masyarakat atau dunia pendidikan. Dimana pengguna media sosial yang semakin hari semakin mendunia, hampir seluruh pengguna media sosial dibagian dunia manapun terdampak dengan adanya media sosial tersebut baik itu dampak positif maupun dampak negatif bagi kehidupannya. Andina dalam Abuk, L & Iswahyidi, D (2019:311).

Serta tidak terkecuali berdampak kepada kehidupan anak-anak dan remaja dizaman sekarang. Salah satu bukti dari perkembangan zaman yang sangat pesat saat ini yaitu dengan adanya internet dan media sosial. Seperti pandangan Rosmeri, Riyanto & Khairil dalam Abuk, L & Iswahyidi, D (2019:311) Internet itu sendiri merupakan bagian dari media komunikasi yang sudah berkembang pesat bahkan sudah populer sejak dilaunchingnya situs jaringan media sosial seperti fridester, facebook, twiteer dan masih banyak situs jaringan media sosial lainnya.

Teknologi informasi yang berkembang dengan sangat pesat bisa berdampak positif bagi kemajuan bangsa. Semua kegiatan dimudahkan dengan adanya teknologi, sejalan dengan kemajuan itu teknologi juga bisa berdampak negatif yang cukup besar. Sesuai dengan perkembangan internet yang sudah mampu mengubah dan menawarkan kepada masyarakat sebagai media alternatif.

Sebagian besar dari pengguna jaringan media sosial adalah para remaja, terkhususnya para pelajar SMP dampak dari pengguna media sosial pun semakin marak baik dari dampak positif maupun dampak negatif, dimana pengguna media sosial mempermudah situs pertemanan dan mengakses sesuatu yang baru dari berbagai situs aplikasi. Dimana media sosial banyak diartikan oleh para ahli salah satunya yaitu, Wtie, S (2011:71) mengemukakan media sosial online adalah jejaring sosial online bukan media masa online, dikarenakan media sosial mempunyai kekuatan sosial yang dapat mempengaruhi opini public yang berkembang ditengah masyarakat banyak.

Banyaknya pengguna dari media sosial maka terdapat dampak buruk bagi pengguna media sosial yang mana bisa membuat sipengguna merasa kecanduan media sosial, seperti yang kita ketahui kecanduan media sosial yaitu suatu kegemaran terhadap sesuatu yang digunakan secara terus menerus sehingga mengalami kemungkinan yang berakibat kurang kontrol terhadap perilaku yang membuat tidak nyaman dan stress ketika perilaku tersebut ditunda atau dihentikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurfajri dalam Lestari, M. Y., S.Y. Dewi & A. Chairani (2020:2).

Seperti yang kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mana kehidupan sehari-harinya tidak pernah terlepas dari interaksi dengan individu lain dan lingkungan sekitar. Soekanto, S. Budi, S (2015:55) Interaksi sosial yaitu suatu hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan individu dengan individu antara kelompok dengan kelompok atau antara individu dengan

kelompok manusia.

Interaksi sosial merupakan kunci dari berbagai kehidupan sosial, dengan adanya interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi kehidupan secara bersama-sama. Dimana syarat yang paling utama hadirnya aktivitas sosial yaitu adanya interaksi sosial. Interaksi sosial yaitu sebuah proses hubungan yang dinamis, hubungan tersebut sangat berkaitan dengan hubungan antar individu, antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya, maupun hubungan antara individu dengan kelompok. Tidak jarang disebutkan bahwa individu akan terasa sulit untuk bisa bertahan hidup, apa bila tidak pernah menjalin interaksi dengan individu lainnya.

Seperti pada saat observasi awal peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa terdapat salah satunya NM dimana ia memang tidak bisa terlepas dari *handphone* karena ia merasa sangat senang pada saat bermain *handphone* dan menggunakan media sosial hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara bahwa NM menggunakan *handphone* untuk media sosial mulai dari pagi sampai malam hari NM juga mengatakan bahwa ia menggunakan *handphone* terkhususnya media sosial juga di sekolah pada saat jam sekolah. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa, siswa sulit untuk membangun interaksi sosialnya baik itu interaksi sosial nya dengan teman sekelas maupun dengan teman terdekatnya, siswa sulit dalam membangun interaksi sosialnya baik itu interaksi antar kelompok maupun antar inivididu dikarenakan siswa terlalu cuek atau sibuk dengan *handphone* nya masing-masing sehingga hal tersebut lah yang membuat meraka sulit dalam membangun hubungan interaksi sosial.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah *Ex-Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi seluruh siswa kelas VIII & IX di SMP N 11 Kota Jambi dengan total 718 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 142 dengan penarikan sampel menggunakan random sampling.

Metode pengumpulan data yaitu suatu metode atau tata cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari lapangan melalui wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan formula C. Menguji Persyaratan Analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kecanduan Media Sosial Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan angket tingkat kecanduan media sosial siswa sebesar 81,94%, yang artinya kecanduan media sosial siswa berada pada tingkatan "Tinggi", dengan rata-rata persentase yang menjawab "SL" atau selalu sebesar 96,7%, yang menjawab "SR" atau sering sebesar 64,6%, yang menjawab "KD" atau kadang-kadang sebesar 54,1%, yang menjawab "JR" atau jarang sebesar 55,0% , dan yang menjawab "TP" atau tidak pernah sebesar 74,4%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecanduan media sosial siswa tergolong tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Utami & Nurhayati dalam Ayub, M & Sulaeman, S. F (2021:22) rentang usia 9-17 tahun atau setidaknya perempuan rata-rata usia 12 tahun dan laki-laki pada usia 13 tahun. Usia mulai 13 tahun keatas sudah mampu menggunakan sosial media dan berada dalam kategori kecanduan media sosial. Bagi seseorang yang kecanduan media sosia akan merasa menyenangkan, menghibur, interaktif, dan santai. Secara keseluruhan, para pecandu menikmati pengalaman media sosial serta kesenangan akan mendorong mereka untuk menjadi kecanduan akan penggunaan media sosial.

Tingkat Interaksi Sosial Siswa

Berdasarkan hasil penyebaran angket tingkat interaksi sosial siswa di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan sebesar 70,3%, yang artinya interaksi sosial siswa berada pada tingkatan "Tinggi", dengan rata-rata persentase yang menjawab "SL" atau selalu sebesar 66,5%, yang menjawab "SR" atau sering sebesar 65%, yang menjawab "KD" atau kadang-kadang sebesar 75,4%, yang menjawab "JR" atau jarang sebesar 71,3% , dan yang menjawab "TP" atau tidak pernah sebesar 73,4%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan sosialnya dengan baik, tetapi lebih banyak menggunakan media sosial daripada berinteraksi langsung.

Pandangan Fitrihanur dalam Ayub, M & Sulaeman, S. F (2021:22) kajian tentang interaksi sosial yang dihadapi oleh siswa, penelitian terhadap lima siswa-siswi di SMK di daerah Samarinda mengaku aktif menggunakan media sosial line messenger, siswa memanfaatkan line messenger untuk berbagi informasi tentang tugas yang ada di sekolah, selain itu mereka juga mengaku telah menyalahgunakan media sosial line messenger dalam kegiatan mereka di sekolah maupun diluar sekolah, mereka lebih sering menggunakan line messenger untuk berbuat curang seperti halnya bertukar jawaban melalui line messenger dibandingkan mengerjakan tugas atau ujian mereka sendiri dan siswa lebih memfokuskan diri mereka untuk lebih memilih chatting menggunakan media sosial line messenger.

Berdasarkan hasil penelitian Ayub, M & Sulaeman, S. F (2021:30) media sosial telah memfasilitasi banyak kemudahan untuk kehidupan, dan juga memiliki dampak besar baik positif maupun negatif bagi masyarakat terutama remaja. Banyak hal dari media sosial sudah berhasil mengubah cara individu menyampaikan dan bertukar informasi melalui platform web dan media sosial yang ia gunakan. Interaksi yang dilakukan para remaja meliputi pendidikan yakni dengan guru atau platform belajar daring, juga dengan teman sekolah maupun teman lama dan barunya.

Pengaruh positif terhadap interaksi sosial ialah konektivitas, manfaat saling terhubung dengan siapapun tidak mengenal jarak, waktu, agama maupun negara. Lalu berpengaruh pada pendidikan, manfaat yang didapat bagi siswa dan guru adalah kemudahan dan efektifitas waktu yang digunakan terlepas dari lokasi dan latar belakang pendidik baik guru sekolah, maupun guru pembimbing pada platform belajar. Kemudian manfaat dari informasi terbaru, ini sangat menguntungkan karena dapat memperoleh berita atau info terbaru dengan cepat tidak seperti media cetak atau televisi yang harus menunggu dalam jangka waktu tertentu. Kemudian siswa dapat bereksplorasi dan mengembangkan dirinya dengan informasi yang telah ia peroleh dari sosial media.

Pengaruh Negatif yang ditemukan antara lain, kurang kepedulian terhadap sesama, intensitas penggunaan sosial media juga menyebabkan kecanduan internet, kemudahan berinteraksi menyebabkan siswa malas bergaul dan menyampaikan pesan secara langsung. Dampak negatif lainnya adalah kurangnya kontrol diri remaja untuk menjaga privasinya, sehingga menimbulkan kekerasan verbal, cyberbullying, pencurian data pribadi, sexting hingga kekerasan seksual.

Pengaruh Kecanduan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa

Banyaknya pengguna dari media sosial maka terdapat dampak buruk bagi pengguna media sosial yang mana bisa membuat sipengguna merasa kecanduan media sosial, seperti dengan padangan ahli bahwa kecanduan media sosial yaitu suatu kegemaran terhadap sesuatu yang digunakan secara terus menerus sehingga mengalami kemungkinan yang berakibat kurang kontrol terhadap perilaku dan lingkungan sekitar yang membuat tidak nyaman dan stress ketika perilaku tersebut ditunda atau dihentikan. Nurfajri dalam Lestari, M. Y., S.Y. Dewi & A.Chairani (2020:2).

Kecanduan media sosial dapat diukur dengan skala salah satunya milik Al-Menayes dalam Rahardjo, W dkk (2020:8) antara lain *Social Consequences, Time Displacement*, dan *Compulsive*

Feelings. Adapun pendapat lain dari Sahin dalam Aprilia, R., A. Sriati & S. Hendrawati (2020:48-49) menyebutkan pendapat beberapa skala kecanduan media sosial adalah *Virtual Tolerance*, *Virtual Communication*, *Virtual Problem*, dan *VirtualInformation*.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil uji regresi sederhana menggunakan uji t yang dibandingkan dengan t tabel, dengan dk pembilang 1 diketahui penyebut 142-2= 140. Berikutnya untuk menguji hipotesis, uji t memiliki kriteria yaitu jika t hitung \geq t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai t tabel pada tingkat signifikan 0,05 dan dk n-2 yaitu 1,655. Hasil uji t menggunakan spss yaitu nilai t hitung \geq t tabel yaitu 4,609 \geq 1,655 maka Ha terima dan Ho ditolak artinya “Terdapat Pengaruh Kecanduan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

Hasil penelitian yang ditemukan, senada dengan hasil penelitian dilakukan oleh Ayu Agung Ratih dkk yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Bandung, Bali. Variabel dalam penelitian ini memiliki kesamaan variabel X dan Y, tetapi pada penelitian ini lebih menenankan kepada pengguna media sosial sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti lebih terfokuskan kepada Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII & IX di SMPN 11 Kota Jambi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mayuni, R. A. A., Gelgel, A. R. M & Pascarani, D. N. (2017:5) bahwa terdapat pengaruh pengguna media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Bandung, Bali. Pengaruh tersebut sebesar 26,6 persen, sisanya terdapat faktor lain yang mempengaruhi

Deskripsi Tingkat Kecanduan Media Sosial Siswa

Tabel 1 Tingkat Kecanduan Media Sosial Siswa

No Item		SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	89	445	62.68	28	112	19.72	20	60	14.08	4	8	2.817	1	1	0.704	142	626	88.17
2	+	83	415	58.45	28	112	19.72	26	78	18.31	4	8	2.817	1	1	0.704	142	614	86.48
3	-	0	0	0	11	22	7.746	19	57	13.38	53	212	37.32	59	295	41.55	142	586	82.54
4	-	0	0	0	3	6	2.113	17	51	11.97	60	240	42.25	62	310	43.66	142	607	85.49
5	-	1	1	0.704	6	12	4.225	21	63	14.79	45	180	31.69	69	345	48.59	142	601	84.65
6	+	85	425	59.86	15	60	10.56	40	120	28.17	2	4	1.408	0	0	0	142	609	85.77
7	+	73	365	51.41	26	104	18.31	36	108	25.35	4	8	2.817	3	3	2.113	142	588	82.82
8	-	2	2	1.408	2	4	1.408	18	54	12.68	34	136	23.94	86	430	60.56	142	626	88.17
9	-	6	6	4.225	10	20	7.042	14	42	9.859	36	144	25.35	76	380	53.52	142	592	83.38
10	+	71	355	50	46	184	32.39	18	54	12.68	6	12	4.225	1	1	0.704	142	606	85.35
11	+	76	380	53.52	28	112	19.72	32	96	22.54	2	4	1.408	4	4	2.817	142	596	83.94
12	+	62	310	43.66	33	132	23.24	38	114	26.76	6	12	4.225	3	3	2.113	142	571	80.42
13	-	5	5	3.521	15	30	10.56	40	120	28.17	24	96	16.9	58	290	40.85	142	541	76.2
14	+	64	320	45.07	22	88	15.49	37	111	26.06	17	34	11.97	2	2	1.408	142	555	78.17
15	+	75	375	52.82	31	124	21.83	26	78	18.31	9	18	6.338	1	1	0.704	142	596	83.94
16	+	84	420	59.15	37	148	26.06	11	33	7.746	8	16	5.634	2	2	1.408	142	619	87.18
17	-	2	2	1.408	1	2	0.704	15	45	10.56	37	148	26.06	87	435	61.27	142	632	89.01
18	-	2	2	1.408	3	6	2.113	26	78	18.31	27	108	19.01	84	420	59.15	142	614	86.48
19	-	1	1	0.704	12	24	8.451	16	48	11.27	56	224	39.44	57	285	40.14	142	582	81.97
20	+	58	290	40.85	61	244	42.96	19	57	13.38	4	8	2.817	0	0	0	142	599	84.37
21	+	54	270	38.03	52	208	36.62	21	63	14.79	12	24	8.451	3	3	2.113	142	568	80
22	+	82	410	57.75	21	84	14.79	33	99	23.24	5	10	3.521	1	1	0.704	142	604	85.07
23	-	2	2	1.408	2	4	1.408	27	81	19.01	46	184	32.39	65	325	45.77	142	596	83.94
24	-	1	1	0.704	4	8	2.817	26	78	18.31	18	72	12.68	93	465	65.49	142	624	87.89
25	+	26	130	18.31	39	156	27.46	18	54	12.68	47	94	33.1	12	12	8.451	142	446	62.82
26	+	38	190	26.76	50	200	35.21	34	102	23.94	15	30	10.56	5	5	3.521	142	527	74.23
27	+	37	185	26.06	60	240	42.25	19	57	13.38	21	42	14.79	5	5	3.521	142	529	74.51
28	-	17	17	11.97	22	44	15.49	21	63	14.79	42	168	29.58	40	200	28.17	142	492	69.3
29	+	34	170	23.94	43	172	30.28	54	162	38.03	10	20	7.042	1	1	0.704	142	525	73.94
JMLH		5494	3869		2662	1875		2226	1568		2264	1594		4225	2975		16871	81.94	
MEAN				96.7			64.6			54.1			55.0			74.4			

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 29 item kepada 142 siswa, tingkat kecanduan media sosial siswa kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan sebesar 81,94%, yang artinya kecanduan media sosial siswa berada pada tingkatan “Tinggi”. Dengan rata-rata persentase yang menjawab “SL” atau selalu sebesar 96,7%, yang

menjawab “SR” atau sering sebesar 64,6%, yang menjawab “KD” atau kadang-kadang sebesar 54,1%, yang menjawab “JR” atau jarang sebesar 55,0% , dan yang menjawab “TP” atau tidak pernah sebesar 74,4%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecanduan media sosial siswa tergolong tinggi.

Deskripsi Tingkat Interaksi Sosial Siswa

Tabel 2 Tingkat Interaksi Sosial Siswa

No Item		SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	52	260	36.62	39	156	27.46	32	96	22.54	11	22	7.746	8	8	5.634	142	542	76.34
2	+	39	195	27.46	34	136	23.94	37	111	26.06	20	40	14.08	12	12	8.451	142	494	69.58
3	+	48	240	33.8	40	160	28.17	29	87	20.42	19	38	13.38	6	6	4.225	142	531	74.79
4	-	3	3	2.113	13	26	9.155	22	66	15.49	60	240	42.25	44	220	30.99	142	555	78.17
5	-	1	1	0.704	20	40	14.08	36	108	25.35	43	172	30.28	42	210	29.58	142	531	74.79
6	-	5	5	3.521	13	26	9.155	35	105	24.65	45	180	31.69	44	220	30.99	142	536	75.49
7	+	29	145	20.42	50	200	35.21	35	105	24.65	22	44	15.49	6	6	4.225	142	500	70.42
8	+	30	150	21.13	36	144	25.35	34	102	23.94	32	64	22.54	10	10	7.042	142	470	66.2
9	+	33	165	23.24	34	136	23.94	30	90	21.13	37	74	26.06	8	8	5.634	142	473	66.62
10	-	5	5	3.521	27	54	19.01	30	90	21.13	50	200	35.21	30	150	21.13	142	499	70.28
11	-	14	14	9.859	22	44	15.49	29	87	20.42	42	168	29.58	35	175	24.65	142	488	68.73
12	-	16	16	11.27	30	60	21.13	33	99	23.24	34	136	23.94	29	145	20.42	142	456	64.23
13	+	25	125	17.61	37	148	26.06	37	111	26.06	33	66	23.24	10	10	7.042	142	460	64.79
14	+	28	140	19.72	37	148	26.06	43	129	30.28	29	58	20.42	5	5	3.521	142	480	67.61
15	+	37	185	26.06	38	152	26.76	23	69	16.2	32	64	22.54	12	12	8.451	142	482	67.89
16	-	6	6	4.225	9	18	6.338	31	93	21.83	26	104	18.31	39	195	27.46	111	416	58.59
17	-	9	9	6.338	17	34	11.97	45	135	31.69	32	128	22.54	39	195	27.46	142	501	70.56
18	-	8	8	5.634	14	28	9.859	42	126	29.58	38	152	26.76	40	200	28.17	142	514	72.39
19	+	42	210	29.58	25	100	17.61	43	129	30.28	20	40	14.08	12	12	8.451	142	491	69.15
20	+	34	170	23.94	43	172	30.28	44	132	30.99	12	24	8.451	9	9	6.338	142	507	71.41
21	+	37	185	26.06	34	136	23.94	52	156	36.62	12	24	8.451	7	7	4.93	142	508	71.55
22	-	8	8	5.634	15	30	10.56	57	171	40.14	32	128	22.54	30	150	21.13	142	487	68.59
23	-	9	9	6.338	17	34	11.97	33	99	23.24	35	140	24.65	48	240	33.8	142	522	73.52
24	-	11	11	7.746	17	34	11.97	24	72	16.9	31	124	21.83	59	295	41.55	142	536	75.49
JMLH		2265	1595		2216	1561		2568	1808		2430	1711		2500	1761		11979		70.3
MEAN				66.5			65.0			75.4			71.3			73.4			

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 24 item kepada 142 siswa, tingkat interaksi sosial siswa kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan sebesar 70,3%, yang artinya interaksi sosial siswa berada pada tingkatan “Tinggi”. Dengan rata-rata persentase yang menjawab “SL” atau selalu sebesar 66,5%, yang menjawab “SR” atau sering sebesar 65%, yang menjawab “KD” atau kadang-kadang sebesar 75,4%, yang menjawab “JR” atau jarang sebesar 71,3% , dan yang menjawab “TP” atau tidak pernah sebesar 73,4%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan sosialnya dengan baik, tetapi lebih banyak menggunakan media sosial dari pada berinteraksi langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan penyebaran angket kecanduan media sosial dan interaksi sosial dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Tingkat kecanduan media sosial siswa secara keseluruhan sebesar 81,94%, yang artinya kecanduan media sosial siswa berada pada tingkatan “Tinggi”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecanduan media sosial siswa tergolong tinggi, siswa sangat aktif menggunakan media sosial, sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman lewat media sosial daripada berinteraksi langsung dan cenderung mengabaikan lingkungan sosial sekitar.
2. Tingkat interaksi sosial siswa sebesar secara keseluruhan 70,3%, yang artinya interaksi sosial siswa berada pada tingkatan “Tinggi”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan sosialnya dengan baik, tetapi lebih banyak menggunakan media sosial daripada berinteraksi langsung.

3. Hasil uji regresi sederhana menggunakan uji t yang dibandingkan dengan t tabel, dengan dk pembilang 1 diketahui penyebut $142-2=140$. Berikutnya untuk menguji hipotesis, uji t memiliki kriteria yaitu jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t tabel pada tingkat signifikan 0,05 dan dk n-2 yaitu 1,655. Hasil uji t menggunakan spss yaitu nilai t hitung $\geq t \text{ tabel}$ yaitu $4,609 \geq 1,655$ maka H_a terima dan H_o ditolak artinya “Terdapat Pengaruh Kecanduan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII & IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuk, L & Iswahydi, D. 2019. *Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Interaksi Sosial Remaja*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilia, R., A. Sriati & S. Hendrawati. 2020. *Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja*. Bandung: Universitas Padjadara.
- Ardiansyah, M., Sasongo, I & Gai, M.A. 2018. *Kontak Tingkat Interaksi Sosial Masyarakat Berdasarkan Tipologi Perumahan Dikelurahan Tunggul Wulung dan Majolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Contact and Level Of Social Interaction Of Communities Based On Housing Type In Tunggul Wulung and Mojolangu Lowokwasu District Malang City)*. Malang: Institut Teknologi Nasional Malang.
- Arifin, B. S. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aristanti, R & Rohmatun. 2019. *Hubungan Kontrol Diri (Self Control) dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja Penggemar KoreanPop (K-Pop) di Semarang*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Asiati, I.D & Septadiyanto. 2018. *Karakteristik Pengguna Media Sosial*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dayakisni, T & Hudaniah. 2015. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Faisal, A.B.Y., Ismanto, S.H & Yulianti, D.P. 2014. *Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*: Semarang.
- Fatnar, N. V & Anam, C. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal di Pondok Pasantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Gustam, R. 2015. *Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balik Papan*. *Jurnal Komunikasi*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Hartinah, S., A.Sriati & C.E. Kosasih. 2019. *Gambaran Tingkat Gejala Kecanduan Media Sosial Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran*. *Jurnal KeperawatanBsSl*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Haryanto. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hermawansyah, H & Pratama, R. 2021. *Analisis Profil dan Karakteristik Pengaruh Media Sosial di Indonesia dengan Metode EFA dan MCA*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Iman, D., Arifin, Z & Mawardi, K. 2015. *Pengaruh Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Kesadaran Konsumen Pada Produk Internasional (Studi Pada Pengguna Produk Uniqlo Di Indonesia)*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Laksono, R. N. 2017. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Bekerja Part Time*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, M.Y., S.Y. Dewi & A. Chairani. 2020. *Hubungan Alexithymia dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja di Jakarta Selatan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Malentika, N., Itryah & Mawardah, M. 2017. *Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Mayuni, R. A. A., Gelgel, A. R. M & Pascarani, D. N. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial*

Terhadap Interaksi Sosial Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali. Denpasar: Universitas Udayana.

- Mulawarman & A.D. Nurfitri. 2017. *Prilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nashrillah, MG. 2017. *Pengaruh Interaksi Dalam Komunikasi Menurut Islam.* Medan: Universitas Dharmawangsa.
- Nasrullah, R. 2020. *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Narudin. 2020. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Mileneal.* Malang: Intrans Publishing.
- Permatasary, R. N & Indriyanto, R. 2016. *Interaksi Sosial Penari Bujangga Nong Pada Sale Creative Community di Desa Sale Kabupaten Rembang.* Semarang: Universitas Semarang.
- Purbohastuti, W. A. 2017. *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi.* Banten: Universitas Sultan Ageng Tritayasa.
- Qusyairi, H & Fahri, M. 2019. *Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran.* Nusantara Tenggara Barat: STIT Palapa Nusantara.
- Raharjo, W. dkk. 2020. *Adikasi Media Sosial pada Remaja Pengguna Insntagram dan Whatsapp Memahami Peran Need Fulfillment dan Social Media Engagement.* *Jurnal Psikologi Sosial.* Depok: Universitas Gunadarma.
- Rohaya, S. 2008. *Pengertian, sejarah, Fasilitas dan Koneksinya.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sarwono, S., W., & . E.A. Meinarno. 2015. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi, A. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi.* Karawang: AMIK BSI Karawang.
- Setiawan, G., Y. Dwikurnaningsi & Setyorini. 2019. *Hubungan Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet siswa Kelas IX SMP Kristen Salatiga.* Sidorejo: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Side, S., W.Sanusi & N.K Rustan. 2020. *Model Matematika SIR Sebagai Solusi Kecanduan Pengguna Media Sosial.* *Journal Of Mathematics, Computations, and Statistics.* Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Soekanto, S., & Budi, S. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soliha, F.S. 2015. *Tingkat Ketergantungan pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. E. 2017. *Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik.* *Jurnal Aspikom.* Jakarta: Universitas Tarumanegara Jakarta.
- Sutja, A dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling.* Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Syahyudin, D. 2019. *Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa.* *Jurnal Kehumasan.* Jawa Barat: Institut Pendidikan Indonesia.
- Syukri, F. I.I., Rizal, S.S & Hamdani, A.D. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan.* Jawa Barat: Institut Agama Islam Darulsalam (IAID).
- Utami, W. T & Nurhayati, F. 2019. *Kecanduan Internet Berhubungan Dengan Interaksi Sosial Remaja.* Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Wahyudiyanto, P., S. Sayekti. & M.H. Ahdiyansyah. 2020. *Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang.* Semarang: Universitas IVET.
- Watie, S. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media).* Semarang: Universitas Semarang.
- Wulandari, R & Netrawati. 2020. *Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja.* *Jurnal Riset Tindakan Indonesia.* Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yanto, S. 2010. *Interaksi Sosial.* Semarang: PT. Begawan Ilmu.
- Yunistiati, F., Djalali, A. M & Farid, M. 2014. *Keharmonisan Keluarga Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja.* *Jurnal Psikologi Indonesia.* Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Xiao, A. 2018. *Konsep Interasksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat.* Jakarta: Universitas Pelita Harapan.